

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga adalah kelompok kecil dengan pemimpin dan anggota yang masing-masing memiliki hak dan kewajiban yang sama. Anak-anak belajar paling banyak dalam keluarga mereka. Halmawati juga menjelaskan bahwa lingkungan keluarga, yang biasanya terdiri dari ayah, ibu, dan saudara, adalah tempat pertama dan utama anak belajar. Anak-anak belajar dari orang tua (ayah dan ibu) tentang etika, keyakinan, standar, dan keterampilan hidup. Mereka juga dapat belajar berbagi, bertenggang rasa, saling menghormati, dan menghargai.¹

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan utama karena anak-anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan dalam keluarga mereka. Juga dikatakan bahwa lingkungan adalah yang paling penting karena anak menghabiskan sebagian besar waktunya di dalam keluarga, sehingga mereka menerima pendidikan yang paling banyak.²

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dan utama yang berpengaruh pada pertumbuhan anak. Keluarga juga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pendidikan, dan anak menghabiskan sebagian besar waktunya di dalam

¹ Ainun Nafisyah, "Hubungan Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ips Kelas V Sdn Gugus Cendana Kecamatan Blora," *Hubungan Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Dengan Hasil Belajar Bahasa Jawa Siswa Kelas V Sdn Gugus Patimura Kecamatan Bae Kabupaten Kudus*, 2017.

² *Ibid*

keluarga. Anak-anak yang dibesarkan dalam keluarga yang harmonis akan menjadi orang-orang yang berkepribadian baik.

Hubungan antara orang tua dan anak sangat penting untuk keberhasilan mereka dalam belajar. Untuk memastikan keberhasilan belajar siswa, penting untuk membangun hubungan keluarga yang baik atau relasi. Selain itu, kondisi rumah dan keuangan keluarga. Apabila suasana rumah selalu gaduh, tegang, sering ribut dan bertengkar, anak tidak dapat belajar dengan baik, karena belajar membutuhkan ketenangan dan konsentrasi.³ Sedangkan keadaan ekonomi keluarga juga menjadi permasalahan dalam belajar anak, karena anak belajar membutuhkan fasilitas belajar. Jika keluarga memiliki cukup uang, fasilitas belajar dapat dipenuhi, tetapi hal ini tidak menutup mata bahwa anak-anak yang selalu dipenuhi semua kebutuhannya dan dimanjakan oleh orang tuanya akan menjadi anak yang sering bersenang-senang karena orang tua hanya memberi uang dan fasilitas tetapi kurang memberi perhatian terhadap pelajaran mereka mereka di sekolah.⁴

Menurut Muhibbin Syah, ada tiga faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa: faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal berasal dari dalam siswa dan mencakup kondisi fisik dan mental

³ Mira And Hariki, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Sma Negeri 3 Peusangan."

⁴ Mira And Hariki, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Sma Negeri 3 Peusangan."

mereka. Faktor eksternal berasal dari lingkungan luar siswa, dan faktor pendekatan pelajar mencakup jenis upaya belajar yang dilakukan siswa.⁵

Proses memperoleh pengetahuan dikenal sebagai belajar. Membaca, mendengar, melihat, dan merasa adalah semua bentuk pembelajaran yang berbeda. Orang melakukan semua aktivitas ini dalam rangka belajar, baik secara formal, informal, maupun non-formal.⁶ Semua kegiatan belajar bertujuan untuk mencapai hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pendidikan formal, yaitu pendidikan yang diberikan di lembaga sekolah. Namun, hasil belajar adalah tingkah laku siswa dalam belajar di sekolah yang diukur dengan skor yang diperoleh dari tes yang menilai berbagai topik pelajaran. Nilai ujian, baik yang formatif maupun sumatif, dapat digunakan untuk menentukan hasil belajar siswa.⁷

Faktor lingkungan siswa sangat mempengaruhi hasil belajar mereka. Faktor lingkungan ini dapat berupa faktor eksternal atau faktor di luar siswa. Siswa dapat memperoleh bantuan dalam belajar dari lingkungan mereka, termasuk teman sekolah, tetangga, teman sepermainan, dan yang paling penting, keluarga mereka, terutama orang tua mereka. Orang tua dan keluarga siswa sendiri adalah lingkungan sosial yang sangat mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Keluarga adalah tempat pertama yang memberikan pendidikan

⁵ Araimi Mira And Fitrah Hariki, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Sma Negeri 3 Peusangan," *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi Iii*, No. 2 (2015): 1–8, Fkip.Umuslim.Ac.Id/Index.Php/Jsee/Article/Download/264/158

⁶ Munirwan Umar, "Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak," *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling* 1, No. 1 (2015): 20, <https://doi.org/10.22373/Je.V1i1.315>.

⁷ *Ibid.*

bagi siswa dan sebagian besar kehidupan anak adalah di dalam keluarga, anak melakukan sosialisasi di dalam lingkungan keluarga mereka sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi kepribadian siswa.⁸

SMA Muhammadiyah Pangandaran merupakan sekolah menengah atas pertama yang ada di Pangandaran. Sekolah ini sudah berdiri sejak 27 januari 1973. SMA Muhammadiyah pangandaran memiliki beberapa agenda tahunan, salah satunya adalah kegiatan *outbound* yang diselenggarakan oleh hizbul wathan yang bertujuan selain untuk menumbuhkan kecintaan terhadap negara juga membentuk kedisiplinan pada diri siswa. Sekolah ini juga menyediakan ruang untuk setiap siswa yang mempunyai minat dan bakat tertentu, adanya pemetaan minat dan bakat di SMA Muhammadiyah Pangandaran bertujuan agar siswa bisa lebih mudah memahami materi yang diajarkan sehingga menciptakan hasil pembelajaran yang memuaskan. Penelitian ini akan meneliti dengan mengangkat subjek penelitian dari siswa di SMA Muhammadiyah Pangandaran. Siswa di SMA Muhammadiyah pangandaran adalah subjek penelitian yang sesuai, karena merupakan pelaku pendidikan yang benar-benar merasakan bagaimana kondisi lingkungan keluarga dapat mempengaruhi hasil dari hasil belajar mereka. Seluruh siswa baik kelas 10, 11, atau 12 tentu sangat membutuhkan *support* dari lingkungan keluarga dalam hal pembelajaran agar mendapatkan hasil prestasi belajar sesuai yang diharapkan.

⁸ Mira And Hariki, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Sma Negeri 3 Peusangan."

SMA Muhammadiyah Pangandaran dipilih berdasarkan pengamatan awal peneliti yakni sekolah tersebut merupakan satu-satunya sekolah yang berada di bawah naungan Muhammadiyah di Pangandaran, maka penerapan pembelajaran PAI menggunakan pembelajaran ISMUBA. Kondisi latar belakang dan lingkungan keluarga siswa yang heterogen menjadi alasan peneliti sangat tertarik untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana pengaruh penerapan pembelajaran ISMUBA dengan melihat kondisi latar belakang keluarga siswa yang berbeda-beda mempengaruhi hasil belajar ISMUBA siswa. Variabel ISMUBA dipilih dari hasil belajar siswa, karena menurut guru sebagai subjek penelitian merupakan nilai yang paling representative untuk menunjukkan hasil belajar siswa.

Dari penjelasan di atas peneliti menemukan urgensi dalam penelitian ini yaitu kebutuhan untuk menyelesaikan masalah yang telah dikaji sebelumnya dari beberapa fenomena yang berkaitan dengan lingkungan keluarga dan hasil belajar ISMUBA siswa, maka peneliti memutuskan ingin meneliti untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ISMUBA. Sehingga penulis memiliki keinginan untuk membuat penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar ISMUBA Siswa di SMA Muhammadiyah Pangandaran Jawa Barat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti susun di atas, peneliti merumuskan suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh keluarga terhadap hasil belajar ISMUBA di SMA Muhammadiyah Pangandaran Jawa Barat?
2. Seberapa besar pengaruh keluarga terhadap hasil belajar ISMUBA di SMA Muhammadiyah Pangandaran Jawa Barat

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan penelitian yang akan peneliti susun adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis adakah pengaruh keluarga terhadap hasil belajar ISMUBA di SMA Muhammadiyah Pangandaran Jawa Barat.
2. Untuk menganalisis seberapa besar tingkat pengaruh keluarga terhadap hasil belajar ISMUBA di SMA Muhammadiyah Pangandaran Jawa Barat.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang serta permasalahan yang peneliti susun, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktik sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Adanya penelitian mengenai pengaruh keluarga terhadap prestasi belajar siswa, diharapkan bisa menambah khazanah keilmuan, bisa menjadi suatu referensi penelitian terkait lingkungan keluarga dan hasil belajar

ISMUBA serta pelengkap untuk dikembangkan untuk dikembangkan pada penelitian-penelitian sejenis selanjutnya.

2. Manfaat secara praktik bagi pemangku kebijakan

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah pertimbangan-pertimbangan guna dalam memberikan masukan maupun memperbaharui kebijakan-kebijakan pendidikan yang ada, lebih khusus mengenai hasil belajar siswa.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah berupa peninjauan pustaka, bentuk sumber pustaka yang bisa dijadikan pijakan peneliti yaitu dalam bentuk artikel jurnal, tesis, disertasi, buku, maupun sumber pustaka lainnya. Sumber pustaka tersebut menjadi pijakan peneliti dalam membandingkan antara penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti pada penelitian ini. Berikutnya terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini sehingga dapat dijadikan pijakan dalam penelitian, yakni sebagai berikut:

Pertama, penelitian skripsi yang disusun oleh Nur Izmi yang berjudul “Analisis Implementasi Kurikulum ISMUBA dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 9 Makassar”.⁹ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) pelaksanaan kurikulum ISMUBA dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 9 Makassar telah terlaksana sesuai dengan petunjuk teknis (Juknis) implementasi

⁹ Nur Izmi, ‘ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM ISMUBA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMA MUHAMMADIYAH 9 MAKASSAR’, 2023, 31–41.

kurikulum al-islam, kemuhammadiyah dan Bahasa Arab yang dikeluarkan oleh Dikdasmen PP Muhammadiyah tahun 2017. Guru Bahasa Arab mengimplementasikan pembelajaran Bahasa Arab dengan professional dan baik berdasarkan materi ajar pada hari itu. 2)Problematika yang dialami dalam pengimplementasian kurikulum ISMUBA pada pembelajaran Bahasa Arab bersumber dari dua sisi, yakni guru dan siswa. 3)Faktor pendukung dan penghambat juga mempengaruhi implementasi kurikulum ISMUBA dalam pembelajaran Bahasa Arab. Faktor pendukung pertama berasal dari sarana buku cetak berbasis kurikulum ISMUBA yang sangat mudah untuk dipahami dan bisa disesuaikan dengan pembelajaran kontekstual, kedua mata pelajaran BTQ sebagai penunjang kemampuan baca tulis Bahasa arab siswa dan ketiga kamus digital. Faktor penghambat yaitu persebaran buku cetak yang kurang memadai, minat belajar dan sikap yang ditunjukkan oleh siswa selama pembelajaran berlangsung. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari variabel ISMUBA. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah pada penelitian di atas membahas tentang implementasi kurikulum ISMUBA dan menggunakan metode kualitatif sedangkan dalam penelitian ini meneliti pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ISMUBA dan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jurnal penelitian ini dijadikan sebagai pijakan penelitian atau referensi yang relevan dengan penelitian ini

Kedua, penelitian skripsi yang disusun oleh Zayin Maulida Husna yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI Jurusan

Agama Islam di MA Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo”.¹⁰ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran daring siswa kelas XI MA Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo dibuktikan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dengan persentase sebesar 14,9%; 2) ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar dalam pembelajaran daring siswa kelas XI MA Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo dibuktikan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dengan persentase sebesar 13,2%. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel lingkungan keluarga. Sedangkan perbedaannya terletak pada pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa, sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ISMUBA. Jurnal penelitian ini dijadikan sebagai pijakan penelitian atau referensi yang relevan dengan penelitian ini

Ketiga, penelitian skripsi yang disusun oleh Novrizal Aulia Rahman yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Al Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa”.¹¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dengan menggunakan angket dilaksanakan dikelas V A (21 siswa) V B (20 siswa) V C (20 siswa). Pengumpulan Data menggunakan tes. uji validitas dalam penelitian

¹⁰ Zayin Maulida Qusna, “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas Xi Jurusan Agama Islam Di Ma Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo” (2016): 1–23.

¹¹ Novrizal Aulia Rachman, ‘PENGARUH PEMBELAJARAN AI ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN DAN BAHASA ARAB (ISMUBA) TERHADAP KARAKTER PEDULI SOSIAL SISWA’, 2021.

ini menghasilkan bahwa Al-Islam dan Kemuhammadiyah berpengaruh sebesar 24.3% terhadap Karakter Peduli Sosial. Sedangkan 75.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang mempengaruhi terhadap karakter peduli sosial. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada variabel pengaruh pembelajaran ISMUBA. Sedangkan perbedaannya terletak pada hasil belajar pada penelitian ini lebih difokuskan pada hasil belajar secara umum. Sedangkan penelitian di atas lebih fokus terhadap pengaruh pembelajaran ISMUBA terhadap karakter peduli sosial siswa. Penelitian di atas meneliti siswa kelas 5 SD sedangkan penelitian ini meneliti siswa tingkat menengah atas. Jurnal penelitian ini dijadikan sebagai pijakan penelitian atau referensi yang relevan dengan penelitian ini

Keempat, penelitian skripsi yang disusun oleh Meshita Hidayati yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV,V,VI di MI At-tahzib Kekait Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020”.¹² Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Expost facto. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar dengan perolehan F hitung 4,66. Sedangkan pada taraf kesalahan 5% F tabel (1,108) diperoleh sebesar 3,94 sehingga F hitung > F tabel, sehingga H_0 diterima. Perhitungan persamaan regresi menunjukkan $Y=$ artinya apabila faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dalam lingkungan keluarga

¹² Meshita Hidayati, “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Iv,V,Vi Di Mi At-Tahzib Kekait Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020,” *File:///C:/Users/Vera/Downloads/Askep Agregat Anak And_Remaja Print.Docx* 21, No. 1 (2020): 1–9.

bertambah, maka prestasi belajar siswa akan bertambah 0,135. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar. Hal ini harus menjadi perhatian untuk orangtua dan guru dalam mendidik, membimbing, dan memperhatikan anak. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada variabel lingkungan keluarga. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y, penelitian di atas meneliti pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi siswa di tingkat sekolah dasar, sedangkan penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ISMUBA di tingkat sekolah menengah atas. Jurnal penelitian ini dijadikan sebagai pijakan penelitian atau referensi yang relevan dengan penelitian ini.

Kelima, jurnal penelitian yang ditulis oleh Fitri Asoka Wati (2019) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019”.¹³ Hasil penelitian ini adalah: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019 dengan nilai $r_{xy} = 0,354$; $r^2 = 0,125$; $t_{hitung} = 3,406 > t_{tabel} = 1,664$. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah meneliti tentang pengaruh lingkungan keluarga. Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari variabel independen yang mempengaruhi hasil

¹³ Fitri Asoka Wati And Isroah Isroah, “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xii Ips Sma Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019,” *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 17, No. 1 (2019): 112–126.

belajar, dalam penelitian di atas variabel yang digunakan adalah lingkungan teman sebaya, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar, sedangkan dalam penelitian ini hanya memasukkan satu variabel yaitu lingkungan keluarga. Jurnal penelitian ini dijadikan sebagai pijakan penelitian atau referensi yang relevan dengan penelitian ini.

Tabel 1.1 Kajian Terdahulu yang Relevan Penelitian

No	Penulis/ Peneliti	Judul	Tahun	Bentuk	Relevansi dengan Penelitian
1	Nur Izmi	Analisis Implementasi Kurikulum ISMUBA dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 9 Makassar	2023	Penelitian skripsi	Persamaannya terdapat pada variabel X yaitu lingkungan keluarga, sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel Y yaitu Prestasi belajar dan tingkat sekolah.
2	Zayn Husna Maulida	Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI Jurusan Agama Islam di MA Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo.	2021	Penelitian skripsi	Persamaannya terdapat pada variabel X yaitu Meneliti pengaruh lingkungan keluarga, perbedaannya terdapat pada variabel Y yaitu motivasi belajar dan prestasi belajar siswa.
3	Novrizal Aulia Rachman	Pengaruh Pembelajaran Al Islam	2021	Penelitian skripsi	Persamaannya yaitu Meneliti tentang

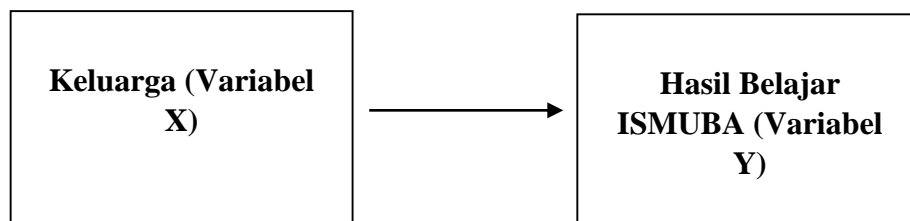
		Kemuhammadiyah n dan Bahasa Arab (ISMUBA) Terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa			pembelajaran ISMUBA dan perbedaanya terdapat pada variabel Y yaitu meneliti tentang karakter peduli sosial siswa.
4	Meshita Hidayati Nur Izmi	Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV, V, VI di MI At-tahzib Kekait Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020	2020	Penelitian skripsi	Meshita Hidayati Nur Izmi
5	Fitri Asoka Wati	Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019.	2019	Artikel jurnal	Persamaannya dengan penelitian ini adalah meneliti lingkungan keluarga, perbedaanya adalah variabel Y yang digunakan dalam penelitian ini adalah prestasi belajar akuntansi siswa

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan yang telah peneliti sajikan diatas, menjadikan penelitian ini sebagai pelengkap serta dapat menjadi penambah dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian yang telah peneliti susun.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yaitu merupakan penjelasan secara teoritis mengenai hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti.¹⁴ Dalam penelitian ini, terdapat variabel terikat yaitu hasil belajar ISMUBA serta terdapat variabel bebas yaitu pengaruh lingkungan keluarga. Adanya peran lingkungan keluarga dalam proses pembelajaran maka terdapat pengaruh terhadap hasil belajar ISMUBA.

Hubungan antara variabel-variabel yang ada maka dirumuskan dalam suatu bentuk paradigma penelitian. Jika lingkungan keluarga mendukung pembelajaran siswa dengan baik maka hasil belajar ISMUBA akan meningkat. Kerangka pemikiran dalam penelitian yini adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka berpikir

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu kaidah yang digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 2017. Hlm. 91.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian berupa metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang dasar ataupun landasannya mengacu pada filsafat positivism yang dipakai guna untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, dalam pengambilan sampel teknik yang dilakukan yaitu secara random, pengumpulan suatu data yang ingin didapat menggunakan instrumen penelitian, serta dalam proses analisis data menggunakan teknik statistik atau kuantitatif yaitu guna untuk menguji hipotesis yang ingin diteliti.¹⁵ Proses pengukuran dalam metode kuantitatif menjadi suatu bagian yang krusial, tujuan dari model penelitian kuantitatif ini adalah agar dapat mengembangkan serta menggunakan cara matematis dalam menguji suatu teori ataupun hipotesis yang ada kaitannya dengan fenomena yang ada.¹⁶

Pengambilan data utama pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif cara survei angket yang mana bentuk dari survei angket tersebut memaksimalkan suatu *platform* digital google formulir. Nantinya platform digital *google formulir* bentuknya berupa link yang akan disebarluaskan kepada subjek penelitian, sehingga menghasilkan atau mendapatkan suatu data yang diperlukan. Setelah data diambil pada

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Cet Ke-21*, 2015.Hlm.14.

¹⁶ Hardani Dkk Ahyar, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.Hlm.240.

platform google formulir selanjutnya data direkap, setelah data di rekap data akan diolah data yang mana dalam mengolah data tersebut memaksimalkan penggunaan aplikasi olah data yaitu aplikasi olah data SPSS.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dipilih peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah SMA Muhammadiyah Pangandaran. Alasan peneliti memilih tempat tersebut adalah siswa di SMA Muhammadiyah merupakan salah satu lembaga yang di dalamnya terdapat siswa-siswa yang heterogen dengan kondisi lingkungan yang dipengaruhi oleh demografis, kondisi demografis yang di maksud adalah perbedaan usia dan ras yang ada pada lingkungan keluarga siswa, sehingga hal tersebut sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan oleh peneliti di dalam topik penelitian dan peneliti tertarik untuk meneliti adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah Pangandaran pada bulan April 2024. Selanjutnya data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ISMUBA siswa di SMA Muhammadiyah Pangandaran Jawa Barat.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, hal ini dikarenakan populasi dan sampel penelitian merupakan suatu kelompok yang memenuhi karakteristik penelitian. Berikut merupakan penjelasan terkait populasi dan sampel penelitian.

a. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi merupakan suatu wilayah pemerataan yang di dalamnya terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kapasitas serta karakter tertentu yang digunakan oleh peneliti guna untuk dipelajari serta dapat ditarik suatu kesimpulan.¹⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Muhammadiyah Pangandaran yang berjumlah 171 siswa.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau bagian terkecil dari anggota yang diambil sesuai dengan prosedur tertentu sehingga mewakili populasi.¹⁸ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik probability sampling atau setiap anggota dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.¹⁹ Sedangkan pemilihan sampel untuk responden pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik stratified random sampling. Adapun rumus yang peneliti gunakan dalam menentukan ukuran sampel populasi dalam penelitian ini, adalah rumus Taro Yamane atau Slovin.²⁰ Adapun rumus Yamane atau Slovin adalah sebagai berikut:

¹⁷ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Cet Ke-15*, 2013.Hlm.173.

¹⁸ M.Si Dr.Nur'aeni, S.Psi., *Psikologi Eksperimen : Teori Dan Implementasi*, Ed. Totok Haryanto, Cet Ke-1 (Purwokerto: Ump Press, 2021). Hal.63.

¹⁹ *Ibid*

²⁰ Maimuna K. Tarishi Ramadhani Khija, ludovick Uttoh, 'Teknik Pengambilan Sampel', *Ekp*, 13.3 (2015), 1576–80.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Nilai kritis (batas kesalahan) yang diinginkan (0,05)

$$n = \frac{171}{171 \cdot 0,05^2 + 1}$$

$$n = \frac{171}{171 \cdot 0,0025 + 1}$$

$$n = \frac{171}{0,43 + 1}$$

$$n = \frac{171}{1,43}$$

$$n = 119,78$$

$$n = 120 \text{ sampel}$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus tersebut, maka diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 120 sampel. Penarikan sampel perkelas menggunakan *stratified random sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen atau berstrata secara operasional. Adapun rumus penarikan perkelas, yaitu:

$$N_i = \frac{N_i \cdot n}{N}$$

Keterangan

- N_i = Jumlah populasi masing-masing kelas
 N_i = Jumlah sampel siswa untuk setiap kelas
 N = Jumlah populasi secara keseluruhan
 n = Jumlah sampel seluruhnya

Berdasarkan ketentuan tersebut, maka penyebaran jumlah sampel untuk setiap kelas adalah:

Tabel 1.2 Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah	Sampel
1	X E 1	20	14
2	X E 2	22	15
3	XI MIPA 1	28	20
4	XI MIPA 2	23	16
5	XI IPS	14	10
6	XII MIPA 1	25	17
7	XII MIPA 2	21	15
8	XII IPS	18	13
JUMLAH		171	120

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Taro Yamane/Slovin sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 120 sampel dari seluruh siswa di SMA Muhammadiyah.

4. Variabel Penelitian

a. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian merupakan suatu hal yang bentuknya ditetapkan oleh peneliti guna untuk dipelajari sehingga menghasilkan informasi lebih mengenai hal tersebut kemudian setelah

dipelajari lalu dapat ditarik kesimpulan.²¹ Variabel juga dapat diartikan sebagai ragam dari suatu yang menjadi gejala dalam penelitian, yang dimaksud gejala penelitian adalah suatu hal yang menjadi sasaran dalam penelitian yang ada.²² Variabel bebas (variabel X) dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga, sedangkan variabel terikat (variabel Y) adalah hasil belajar.

b. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono, definisi operasional variabel merupakan suatu perangkat petunjuk yang lengkap mengenai apa yang harus diamati serta digunakan untuk mengukur variabel atau suatu konsep guna menguji suatu kesempurnaan, definisi operasional variabel dapat diketahui berupa catatan-catatan yang dimasukkan pada instrumen penelitian.²³

1) Lingkungan Keluarga

Uri Bronfenbrenner, seorang ahli psikologi dari Cornell University di Amerika Serikat, adalah orang pertama yang memperkenalkan teori ekologi. Menurut teori ekologi, lingkungan memengaruhi perkembangan manusia. Tingkah laku seseorang dipengaruhi oleh hubungan timbal balik mereka dengan lingkungan

²¹ Rafika Ulfa, —Variabel Dalam Penelitian Pendidikan, *Al-Fathonah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 6115, No. 2685-6115 (Online) (2019): 342.Hlm.342.

²² Sangkot Nasution, —Variabel Penelitian, *Raudhah* 05, No. 02 (2017): 1–2,Hlm.1-2.

²³ Edie Sugiarto, —Analisis Emosional, Kebijakan Pembelian Dan Perhatian Setelah Transaksi Terhadap Pembentukan Disonansi Kognitif Konsumen Pemilik Sepeda Motor Honda Pada Ud. Dika Jaya Motor Lamongan, *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen I*, No. August (2016).Hlm.38.

mereka. Informasi tentang lingkungan tempat tinggal anak akan menggambarkan, menyusun, dan menjelaskan berbagai dampak lingkungan. Bronfenbrenner mengatakan bahwa ada lima sistem lingkungan yang saling terkait: mikrosistem, mesosistem, ekosistem, makrosistem, dan kronosistem. Salah satu prinsip utama teori ekologi Brofenbenner adalah bahwa pengkajian perkembangan anak dari subsistem manapun harus berpusat pada anak; pengalaman hidup anak dianggap sebagai faktor utama yang membentuk karakter dan kebiasaan mereka di kemudian hari.²⁴

2) Hasil Belajar ISMUBA

ISMUBA adalah topik yang sangat penting karena membedakan sekolah lain dari sekolah Muhammadiyah. Menurut Tasman Hamimi, yang dikutip oleh Mulyono, ciri khas sekolah Muhammadiyah adalah ISMUBA, yang menggabungkan pendidikan dan keagamaan.²⁵ Ciri ini harus terus ditanamkan dalam proses belajar mengajar. Pendidikan ISMUBA bertujuan untuk menumbuhkan aqidah melalui pengalaman dan praktik Islam, menghasilkan orang Indonesia yang taat beragama dan berakhlaqul karimah, yaitu orang yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas,

²⁴ Uri Bronfenbrenner, —Ecology of the Family As A Context for Human Development Research Perspectives, I in *Developmental Psychology*, 1986, h. 102.

²⁵ Suliswiyadi, *Pembelajaran Al-Islam Reflektif*, (UMMgl Press: Gramasurya, 2013), h.72

jujur, dan disiplin, dan mengembangkan budaya Islami dalam komunitas sekolah sesuai dengan Al-Quran dan As-sunnah.²⁶

5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang valid dan objektif maka di perlukan beberapa cara yaitu sebagai berikut:

a. Kuesioner atau Angket

Kuesioner adalah berupa alat yang digunakan sebagai media pengumpulan data primer dengan memanfaatkan kuesioner dalam penelitian peneliti dapat secara langsung mendapatkan suatu opini dari subjek penelitian atau responden, teknik pengumpulan data kuesioner ini terbilang efektif ketika diterapkan dalam penelitian dengan jumlah responden besar.²⁷

Dalam kasus ini, penulis menggunakan angket langsung untuk mengumpulkan data dari siswa yang dijadikan sampel; angket tertutup, di sisi lain, dibuat dengan responden hanya menandai salah satu jawaban yang tersedia. Kuesioner yang ada dalam penelitian ini sangat berkaitan erat dengan tema maupun judul besar dalam penelitian ini, serta pertanyaan-pertanyaan yang ada dibuat atau disusun diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, sehingga

²⁶ Mulyono, Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran ISMUBA ,

²⁷ Isti Pujihastuti, —Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian,| *Cefars: Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah* 2, No. 1 (2010). Hlm.44.

diharapkan dengan adanya data kuesioner yang ada dapat menjawab tujuan dalam penelitian ini. Kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Keluarga

Variabel Bebas (X)	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item		Sumber
			+	-	
Lingkungan Keluarga	Teori ekologi mikrosistem	Interaksi siswa dengan keluarga inti	1&2		Menurut Uri Bronfenbrenner, —Ecology of the Family As A Context for Human Development Research Perspectives in Developmental Psychology, 1986
		Pengalaman siswa di keluarga inti	3&4		
		Interaksi siswa dengan orang tua	5&6		
		Budaya atau kebiasaan keluarga	7&8		
		Perhatian orang tua terutama ibu terhadap anak	9&10		

Tabel 1.4 Kisi-kisi instrumen penelitian hasil belajar

Variabel Terikat (Y)	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item		Sumber
			+	-	
Hasil Belajar	Ranah kognitif	Tipe hasil belajar pengetahuan	11&12		Menurut Dr. Nana Sudjana dalam “Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar”,1989
		Tipe hasil belajar pemahaman	13&14		
		Tipe hasil belajar aplikasi	15&16		
		Tipe hasil belajar analisis	17&18		
		Tipe hasil belajar sintesis	19&20		
		Tipe hasil belajar evaluasi	21&22		
	Ranah afektif	Receiving/attending	23&24		
		Responding/jawaban	25&26		
		Valuing	27&28		
		Organisasi	29&30		
		Karakteristik nilai/internalisasi nilai	31&32		

6. Validitas dan Reliabilitas

Dalam sebuah penelitian validitas dan reliabilitas sangat dibutuhkan agar dapat menjamin adanya kebenaran data yang dimuat dalam penelitian tanpa adanya keraguan dalam penyampaian informasi mengenai data-data yang diteliti. Berikut merupakan pengertian validitas dan reliabilitas.

a. Validitas

Validitas merupakan suatu uji untuk menguji ketepatan serta kecermatan data. Suatu instrumen pengukur dapat diidentifikasi

memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, maupun memberikan hasil ukur yang sesuai. Tes apabila menghasilkan data yang tidak terkait atau tidak sesuai dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.²⁸

Tabel uji validitas sebagaiberikut:

Tabel 1.5 Koefisien Validitas

Validitas	Kriteria
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Cukup
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu uji yang menguji mengenai keakuratan dan ketepatan dari suatu alat ukur dalam suatu prosedur pengukuran. Reliabilitas mengidentifikasi kestabilan skor yang diperoleh oleh individu, skor yang stabil yaitu apabila skor yang didapatkan pada suatu waktu dan pada suatu waktu yang lain hasilnya masih sama.²⁹ Tingkat realibilitas instrument di tunjukan pada tabel dibawah ini yakni

²⁸ Prasetyo Budi Widodo, —Reliabilitas Dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri Untuk Mahasiswa Indonesia, | *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro* 3, No. 1 (2006): Hlm.2–3.

²⁹ Prasetyo Budi Widodo, —Reliabilitas Dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri Untuk Mahasiswa Indonesia, | *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro* 3, No. 1 (2006): Hlm.2–3.

Tabel 1.6 Koefisien Reliabilitas

Reliabilitas	Kriteria
Lebih dari atau sama dengan 0,900	Excellent (sempurna)
0,800 – 0,899	Good (baik)
0,700 – 0,799	Acceptable (diterima)
0,600 – 0,699	Questionable (dipertanyakan)
0,500 – 0,599	Poor (lemah)
Kurang dari 0,500	Unacceptable (tidak diterima)

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah metode untuk memproses atau mengolah data menjadi informasi yang valid. Berikut merupakan pengertian tentang teknik analisis data.

a. Skoring

Skoring ini adalah proses menentukan skor atas jawaban responden dengan menggunakan klasifikasi dan kategori yang sesuai berdasarkan pendapat responden. Untuk menghitung skoring, skala *likert* dimodifikasi. Skala ini mengukur kesetujuan atau ketidaksetujuan seseorang terhadap serangkaian pertanyaan yang terkait dengan perilaku atau keyakinan seseorang. Dalam penelitian ini, skala likert modifikasi digunakan untuk mengevaluasi tanggapan dan persepsi siswa tentang lingkungan keluarga, dikombinasikan dengan hasil belajar ISMUBA mereka.

Tabel 1.7 Skala Likert Modifikasi

Alternatif Jawaban	Positif (+)	Negatif (-)
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

b. Tabulasi

Penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel adalah proses yang dikenal sebagai tabulasi. Tabel frekuensi adalah bentuk terakhir dari data yang telah disusun. Sehubungan dengan tujuan penelitian, data dari tabel-tabel tersebut diolah dan dianalisis.³⁰

c. Uji Asumsi

Uji asumsi digunakan untuk memberikan pre-test atau uji awal terhadap perangkat yang digunakan dalam pengumpulan data, bentuk data, dan jenis data yang akan diproses setelah kumpulan data awal yang telah dikumpulkan. Ini memastikan bahwa syarat untuk mendapatkan data yang tidak bias dipenuhi atau bahwa prinsip Estimator Linier Unbiased Terbaik, juga dikenal sebagai BLUE terpenuhi.³¹

d. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal. Karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal. Uji normalitas sebagai syarat untuk semua uji statistik.³² Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah uji kolmogorov smirnov. Uji normalitas dapat menggunakan program

³⁰ Tika, M.P. (2005). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

³¹ Pendekatan Penelitian, "BAB III METODE PENELITIAN 3.1 Pendekatan Penelitian", 2006, 33-40

³² Imam Gunawan, Pengantar Statistika Inferensial, (Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada, 2016), Hlm. 9.

analisis statistik IBM SPSS 25. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka, data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas.

e. Uji linieritas

Uji linieritas tujuannya untuk menguji ada atau tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen dengan variabel independen yang akan diuji. Model regresi linearitas tidak bisa digunakan apabila suatu model tidak memenuhi dari syarat linearitas. Dalam menguji linearitas pada suatu model dapat menggunakan uji regresi pada model yang akan diuji. Dalam mengambil keputusan nilai data penelitian linear atau tidaknya yang dapat dijadikan suatu acuannya berupa apabila nilai signifikansi $> \alpha (0,05)$ maka nilai tersebut linear.³³

f. Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil uji regresi linier sederhana merujuk pada dua hal yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05 atau 5%. Yang menjadi syarat pembandingnya yakni (1) apabila signifikansi $< 0,05$ yang artinya variabel x memiliki pengaruh terhadap variable y. (2) apabila nilai signifikansi $> 0,05$ yang artinya variabel x tidak memiliki pengaruh terhadap variable y. kemudian dengan membandingkan nilai dari thitung dengan ttabel, dengan syarat: (1) nilai

³³ Moh Djazari, Diana Rahmawati, Mahendra Adhi Nugraha, —Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fise Uny, *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 2, No. 2 (2013): Hlm.195.

t hitung $>$ t tabel yang berarti x berpengaruh pada y , (2) nilai t hitung $<$ t tabel artinya variabel x tidak memiliki pengaruh terhadap variable y .³⁴

8. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian-penelitian yang relevan serta kerangka atau kajian teori diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh Keluarga terhadap Hasil Belajar ISMUBA di SMA Muhammadiyah Pangandaran.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh keluarga terhadap Hasil Belajar ISMUBA di SMA Muhammadiyah Pangandaran.

Hipotesis ini akan dibuktikan menggunakan output data yang diperoleh dari analisis persamaan regresi linear sederhana. Apabila H_a diterima maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh Keluarga terhadap Hasil Belajar ISMUBA di SMA Muhammadiyah Pangandaran. Sebaliknya, jika H_a ditolak maka H_0 diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar ISMUBA di SMA Muhammadiyah Pangandaran.

³⁴ Monika Sidabutar, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa," *Epistema* 1, No. 2 (2020): 117–25, <https://doi.org/10.21831/Ep.V1i2.34996>. Hal. 122

H. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan maupun penulisan penelitian ini dapat tertata dan tersistem dengan baik guna memudahkan untuk dibaca, maka sistematika pembahasan akan disusun menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan. Terdiri dari latar belakang yang membahas mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ISMUBA siswa, rumusan masalah yang berisikan permasalahan yang akan dijawab, tujuan penelitian berupa capaian hasil penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka. Terdiri dari kerangka teori dimana berisikan teori yang relevan dengan variabel penelitian yaitu lingkungan keluarga dan hasil belajar ISMUBA, tinjauan pustaka deskripsi singkat dari penelitian sebelumnya yang relevan, kerangka pemikiran, serta berisikan hipotesis.

BAB III metode penelitian. Membahas jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi serta sampel dan prosedur pengambilannya. Kemudian, penjelasan mengenai variabel penelitian yang digunakan serta pengukurannya selanjutnya, teknik dan instrumen pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan. Terdiri dari hasil penelitian serta pembahasan. Pada bab ini dipaparkan hasil temuan penelitian yang disajikan dengan menggunakan table output dari olah data agar dapat dipahami oleh pembaca.

BAB V Penutup. Berisi kesimpulan dari hasil olah data dan analisis data yang terdapat pada BAB IV, dan berisi saran maupun masukan.